

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Harga beras memiliki pengaruh negatif terhadap permintaan beras di Kota Jambi.
2. Peramalan permintaan beras di Kota Jambi menggunakan metode regresi mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Permintaan beras tertinggi pada bulan Maret 2026 sebesar 4.642 ton/bulan dan permintaan beras terendah berada pada bulan Oktober 2025 yaitu 4.289 ton/bulan. Sedangkan, metode dekomposisi berfluktuasi cukup tajam. Permintaan tertinggi berada pada bulan Desember 2025 sebesar 4.738 ton/bulan sedangkan permintaan terendah berada pada bulan Februari 2026 yaitu 3.973 ton/bulan.
3. Perbandingan antara metode regresi dan dekomposisi dengan melihat nilai Mean Absolute Error (MAE) metode regresi memberikan akurasi peramalan yang baik.

6.2 Saran

1. Mengacu pada kondisi permintaan beras yang tidak elastis (<1), dimana perubahan harga memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap jumlah permintaan, maka upaya untuk menjaga stabilitas harga beras menjadi hal yang penting agar permintaan dapat terpenuhi.
2. Menggunakan hasil peramalan sebagai perencanaan, mengingat metode regresi menunjukkan akurasi yang baik maka dapat digunakan dalam penyesuaian jumlah cadangan beras. Dengan begitu, ketersediaan beras di Kota Jambi tetap aman serta dapat mencegah terjadinya kekurangan stok.